(CAT - KUCING) MENGENAL KUCING SPHIYNX

(05 May 2020)

MENGENAL KUCING SPHIYNX

Di antara ras kucing murni, tidak ada yang unik seperti Sphynx. Perut buncit yang besar, kulit botak yang keriput, dan telinga yang besar itu merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh Sphynx. Ketika kalian melihat Sphynx, kalian akan kagumdengan keunikan yang dimiliki oleh Sphynx. Sejarah unik ras ini berasal dari tahun 1966 ketika anak kucing yang lahir di Toronto, Kanada. Kucing itu – bernama Prune yang lahir tidak berambut karena mutasi genetik. Sebagai pengakuan atas penampilannya yang mirip dengan kucing-kucing yang terlihat dalam hieroglif Mesir kuno, ia diberi nama Sphynx.

Pada awal 1970-an, kucing tidak berbulu dibiakkan ke kucing tidak berbulu lainnya, dan kemudian dikawinkan dengan Devon Rex, jenis yang cerdas yang dikenal karena bulu keritingnya yang sangat pendek, lembut, keriting, dan telinga yang besar. Akhir-akhir ini, Sphynx sangat popular dan banyak dibicarakan. Ras ini diakui oleh International Cat Association (TICA) pada tahun 1979.

Untuk membahas Sphynx, kita harus memulai dengan penampilannya yang unik. Meskipun disebut sebagai kucing tidak berbulu, lapisan bulu halus menutupi kulit kucing ini dan memberikannya tekstur yang lembut. Pigmen kulit yang Anda lihat pada kulit Sphynx mencerminkan warna bulu aslinya. Pola yang diterima mencakup semua tanda kucing yang biasa, seperti warna solid, warna partikel, kucing, dan kulit penyu. Tidak heran Sphynx digambarkan oleh beberapa orang sebagai kucing Buddha - perut Sphynx terlihat sangat montok dan bulat. Faktanya, sebagian besar kucing memiliki ukuran perut yang sama dan berbentuk, tetapi mereka memiliki bulu untuk menutupinya. Kucing-kucing ini dikenal memiliki kepribadian yang hampir berbeda dengan penampilan mereka. Ras ekstrovert ini sangat ramah dan penuh kasih sayang, dikenal karena kebiasaannya menyapa pengunjung di pintu. Para penyembah Sphynx menggambarkan ikatan yang sangat dekat dengan mereka yang energik, kucing yang cerdas dan penasaran.

Karena kucing-kucing ini tidak memiliki bulu, bulunya memiliki minyak alami yang dapat digunakan pada pakaian dan furnitur. Untuk menjaga agar noda tidak hilang, dianjurkan menggunakan lap harian dengan spons dan mandi mingguan. Benar, rata-rata kucing benci mandi, tetapi mari kita hadapi itu, Sphynx sama sekali tidak rata. Anda akan menemukan bahwa waktu mandi yang paling toleran cukup baik karena mereka sudah terbiasa dengan kebiasaan itu sejak usia dini.

Seekor kucing Sphynx akan terasa hangat saat disentuh. Bahkan, jangan kaget jika Anda menemukan bahwa Sphynx Anda suka meringkuk di bawah selimut bersama Anda. Kucing-kucing ini sangat membutuhkan kehangatan. Di daerah beriklim dingin, banyak yang memilih untuk menggunakan sweater pada kucing mereka, untuk membantu menghangatkannya. Sebaliknya, Sphynx ini sangat sensitive terhadap paparan sinar matahari. Oleh karena itu, kalian harus memberikan tabir surya untuk melindungi kucing ini jika dia keluar dari rumah.